

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR SINGKATAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
D. Kerangka Konseptual	12
E. Metode Penelitian	14
F. Sistematika Penulisan	18
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Teori Hukum Acara Perdata di Indonesia	20
B. Perdamaian dalam Hukum Acara Perdata	25
C. Asas Cepat, dan Biaya Ringan dalam Hukum Acara Perdata	28
D. Mediasi	33
E. Perma No.1 Tahun 2016 Tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan	43
F. Teori Kepastian Hukum.....	44
G. Teori Efektivitas Hukum.....	46

BAB III DATA HASIL PENELITIAN	
A. Sejarah Pembentukan Pengadilan Agama Jakarta Barat	48
B. Wilayah Yuridiksi Pengadilan Agama Jakarta Barat	49
C. Prosedur Berpekara Perceraian di Pengadilan Agama Jakarta Barat	52
D. Rekapitulasi Jumlah Penanganan Kasus Perceraian yang di Tangani oleh Pengadilan Agama Jakarta Barat	53
E. Daftar Mediator	54
F. Hasil Wawancara.....	55
BAB IV ANALISIS	
A. Efektivitas Mediasi Dalam Perkara Perceraian di Pengadilan Agama Jakarta Barat.....	59
B. Faktor-faktor yang Menjadi Pendukung Dan Penghambat keberhasilan Mediasi di Pengadilan Jakarta Barat	67
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

ABSTRAK

- (A) Nama : Ferrysman Sinaga (NIM: 205130149)
- (B) Judul : Efektivitas Mediasi Dalam Kasus Perceraian di Pengadilan Agama Jakarta Barat Menurut Perma No. 1 Tahun 2016 Tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan
- (C) Halaman : vii + 75 + 20 + 2018
- (D) Kata Kunci : Manusia, Perkawinan, Perceraian, Perma No.1 Tahun 2016 Prosedur Mediasi
- (E) Isi Abstrak :
Manusia membutuhkan manusia lain dalam segala aspek kehidupannya. Manusia adalah makhluk sosial. Manusia membutuhkan manusia lain untuk hidup bersama dalam suatu kehidupan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, baik yang bersifat jasmani maupun rohani, yang melahirkan suatu hubungan yaitu hubungan yang bersifat individual dan hubungan yang bersifat kolektif melalui perkawinan. Dalam perkawinan sering kali terjadi konflik antar individu yang menimbulkan perceraian. Penulis mengangkat kasus dari Pengadilan Agama Jakarta Barat, dengan menekankan pada efektivitas mediasi terkait kasus perceraian yang menurut Penulis belum maksimal, hal tersebut diperkuat dengan adanya data yang diperoleh dari Pengadilan Agama Jakarta Barat. Terbitnya Perma Nomor 1 Tahun 2016 ini bertujuan meningkatkan keberhasilan mediasi di pengadilan agama, khususnya di dalam kasus perceraian. Karena di dalam kasus ini sering terjadinya tidak berhasilnya mediasi sehingga kasus tersebut lanjut ke sidang berikutnya. Didalam Pengadilan Agama pun sering terjadinya proses mediasi yang dilakukan bertele-tele tidak menggunakan asas cepat dan biaya ringan sehingga proses mediasi tersebut sering dilanggar oleh pihak pengadilan. Bagaimana efektivitas mediasi dalam kasus perceraian di pengadilan Agama Jakarta Barat menurut Perma No 1 Tahun 2016 tentang prosedur Mediasi di Pengadilan? Sebaiknya Hakim mediator untuk melakukan mediasi terhadap kedua belah pihak yang bermasalah harus mendengarkan permasalahan tersebut dan memahami karakter manusianya apa penyebab permasalahannya.
- (F) Acuan : 20 (1994-2011)
- (G) Pembimbing : Dr. St Atalim. S.H., M.H.
- (H) Penulis : Ferrysman Sinaga

DAFTAR SINGKATAN

PERMA	: Peraturan Mahkamah Agung
HIR	: Herzine Indonesisch Reglement
RBG	: Rechtsreglement voor de Buitengewesten
KPP	: Kantor Pelayanan Pajak
BPSK	: Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen
PARPOL	: Partai Politik
SEMA	: Surat Edaran Mahkamah Agung
BW	: Burgerlijk Wetboek
UUD 1945	: Undang Undang Dasar 1945